

## ABSTRAK

Belakangan ini banyak sekali inovasi untuk beton dengan tambahan campuran serat. Dari jurnal ataupun penelitian yang sudah ada penambahan serat alami dapat mengurangi retak pada beton itu sendiri. Penambahan serat merupakan salah satu alternative untuk mengatasi kekurangan tersebut. Serat enceng gondok adalah serat alami yang mudah didapat dan pertumbuhan tanaman enceng gondok banyak di Indonesia. Penelitian yang dilakukan mengenai beton dengan bahan tambah enceng gondok adalah dengan cara pengambilan contoh uji. Pengujian dalam pelaksanaan pekerjaan beton secara umum dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu pengambilan contoh dan pengujian material penyusun beton, pengambilan contoh dan pengujian slump beton, serta pengambilan contoh dan pengujian beton Normal. Penelitian bertujuan untuk mengkaji peningkatan kuat tekan beton akibat penambahan enceng gondok. Penelitian berupa studi eksperimental dengan membuat benda uji silinder berdiameter diameter 150 mm x 300 mm. Kadar serat yang digunakan 3%. Beton tanpa serat juga dibuat sebagai pembandingan dalam kurun waktu pengujian 7, 14 dan 28 hari. Hasil dari studi penelitian ini adalah untuk mencari kuat tekan optimum pada variasi beton dengan serat ukuran 0,5 cm sebanyak 3%.



**INSTITUTE TEKNOLOGI INDONESIA  
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

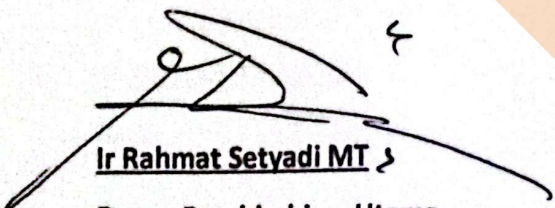
**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

Diberikan kepada:

Nama	: Anggit Suyono
NIM	: 121 192 5008
Program Studi	: Teknik Sipil
Judul	: Beton Non Pasir Dengan Bahan Tambahkan Enceng Gondok

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipresentasikan

Tangerang, 21 Januari 2020

  
**Ir Rahmat Setyadi MT**

**Dosen Pembimbing Utama**

**DR.Sc-Ing.Ir.Riana HERLINA I, MT.**

**Dosen Pembimbing Pendamping**